

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang terletak di wilayah Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung dan sebagian dari kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda masuk wilayah Desa Mekarwangi, Desa Cibodas, Desa Langensari, dan Desa Wangunharja Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat serta Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

Pengertian populasi menurut Hasan (2002: 58), adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka populasi dalam penelitian ini meliputi keseluruhan potensi dan objek yang ada di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, fasilitas yang ada, wisatawan yang berkunjung, serta pihak pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

Menurut Hasan (2002: 58), sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, lengkap yang dianggap bias mewakili populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan teknik sampel random atau acak. Sehingga setiap anggota dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik pengambilan sampel kepada wisatawan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya cara pengambilan sampel oleh Sugiyono (1999) yang dikutip oleh Fandeli (2002: 162). Dalam penetapannya, jumlah sampel yang ditentukan mencapai tingkat kepercayaan 95 %, semakin besar populasinya maka semakin rendah intensitas samplangnya. Sementara dengan jumlah populasi yang sedikit maka intensitas samplangnya lebih besar.

B. Definisi Operasional

Ekowisata adalah suatu model pengembangan wisata yang bertanggung jawab di daerah yang masih alami atau di daerah yang dikelola secara kaidah alam dimana tujuannya selain untuk menikmati keindahannya, juga melibatkan unsur pendidikan, pemahaman dan dukungan terhadap konservasi sumberdaya alam dan peningkatan pendapatan masyarakat setempat.

Interpretasi adalah seni dalam menjelaskan keadaan lingkungan (tumbuhan, binatang, proses geologi, proses abiotik dan biotik yang terjadi) kepada para pengunjung yang datang ke lingkungan tersebut, sehingga dapat memberi tambahan pengetahuan baru serta menggugah pemikiran untuk mengetahui, menyadari, mendidik, dan bila memungkinkan untuk menarik pengunjung untuk ikut melestarikan lingkungan tersebut.

Paket wisata merupakan perpaduan beberapa produk wisata minimal dua produk, yang dikemas menjadi satu kesatuan harga tidak dapat dipisahkan satu

sama lain. Sementara produk wisata mempunyai pengertian totalitas pengalaman seorang wisatawan sejak ia meninggalkan suatu tempat sampai ke tempat ia berangkat.

C. Variabel Penelitian

Variabel menurut M.Iqbal (2002: 17) adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai-nilai dalam bentuk bilangan, atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (variabel x)

Variabel bebas atau disebut juga sebagai variabel pengaruh, karena variabel ini menerangkan tentang hubungannya dengan hal yang diamati. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah aspek fisik (potensi dan objek), dan penilaian wisatawan terhadap Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

2. Variabel terikat (variabel y)

Variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel terpengaruh, karena variabel terikat akan berubah karakteristiknya apabila terpengaruh atau tergantung pada perubahan karakteristik variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perencanaan paket wisata.

Tabel 3.2 Variabel penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator
Aspek sosial	Wisatawan	Geografis
		Demografis
		Psikografis
		Pola kunjungan
		Persepsi
Aspek biologi	Jenis tumbuhan	Keragaman jenis
	Jenis satwa	Habitat
Aspek fisik	Objek bentukan alam	Jumlah atraksi
	Objek sejarah	Variasi
	Objek rekreasi	Tingkat keunikan
	Objek pendidikan	Tingkat tersohor aksesibilitas
Paket wisata	Acara wisata	Waktu pelaksanaan
	Peta wisata	Jalur paket

Sumber: Hasil Penelitian, 2009.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggabungkan teknik-teknik yang ada. Adapun teknik yang digunakan adalah :

1. Observasi lapangan, yaitu penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan cara melakukan observasi terlebih dahulu. Observasi dilakukan terhadap karakteristik fisik serta fasilitas-fasilitas penunjang dari Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

2. Studi Dokumentasi, yaitu penulis melakukan kajian dengan melalui media gambar, foto dan peta dari pihak-pihak yang terkait mengenai Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai gambaran mengenai permasalahan yang dikaji.
3. Studi kepustakaan, yaitu penulis melakukan kajian pada berbagai buku dan literatur yang terkait dengan permasalahan yang dikaji.
4. Kuesioner, adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup, yaitu para responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Penulis menyebarkan angket pada seluruh sampel responden yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, dalam hal ini responden yang dimaksud adalah wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.
5. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber tersebut. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan isi penelitian. Pihak-pihak yang terkait tersebut adalah pihak dari pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Penulis melakukan wawancara tak berstruktur kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang dikaji.

E. Teknik Analisis Data

Analisis pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis peratingan terhadap sumberdaya alam, dengan standar skala penilaian merujuk pada Fandeli (2002: 150), yaitu dengan memberikan *score* untuk memberi penilaian suatu atraksi dengan kriteria yang berkaitan dengan :

- a. Berapa banyak atraksinya, sesuai dengan pencatatan kondisi di lapangan, ditetapkan bahwa ada lima kemungkinan yaitu angka 1 untuk jumlah atraksi sangat sedikit, angka 2 untuk jumlah atraksi dengan jumlah sedikit, angka 3 untuk jumlah atraksi cukup banyak, angka 4 untuk jumlah atraksi dengan jumlah banyak dan angka 5 untuk jumlah atraksi sangat banyak.
- b. Bagaimana variasinya, sesuai dengan pencatatan kondisi di lapangan, ditetapkan bahwa ada lima kemungkinan yaitu angka 1 untuk atraksi yang sangat tidak bervariasi, angka 2 untuk atraksi yang tidak bervariasi, angka 3 untuk atraksi yang agak bervariasi, angka 4 untuk atraksi yang bervariasi dan angka 5 untuk atraksi yang sangat bervariasi.
- c. Bagaimana tingkat terkenalnya suatu atraksi, sesuai dengan pencatatan kondisi di lapangan, ditetapkan bahwa ada lima kemungkinan yaitu angka 1 untuk atraksi yang sangat tidak terkenal, angka 2 untuk atraksi yang tidak terkenal, angka 3 untuk atraksi yang agak terkenal, angka 4 untuk atraksi yang terkenal dan angka 5 untuk atraksi yang sangat terkenal.
- d. Bagaimana aksesibilitasnya, sesuai dengan pencatatan kondisi di lapangan, ditetapkan bahwa ada lima kemungkinan yaitu angka 1 untuk atraksi yang sangat sulit aksesibilitasnya, angka 2 untuk atraksi yang sulit

aksesibilitasnya, angka 3 untuk atraksi yang agak mudah aksesibilitasnya, angka 4 untuk atraksi yang mudah aksesibilitasnya dan angka 5 untuk atraksi yang sangat mudah aksesibilitasnya.

- e. Apakah ada sesuatu yang tidak biasa atau luar biasa atau *unique*, sesuai dengan pencatatan kondisi di lapangan, ditetapkan bahwa ada lima kemungkinan yaitu angka 1 untuk atraksi yang sangat sedikit memiliki keunikan, angka 2 untuk atraksi yang sedikit memiliki keunikan, angka 3 untuk atraksi yang agak banyak memiliki keunikan, angka 4 untuk atraksi yang banyak memiliki keunikan dan angka 5 untuk atraksi yang sangat banyak memiliki keunikan.

Selain itu, penulis juga menggunakan rumus prosentase yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden.

$$P = F/N$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban

N = Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden